

ABSTRACT

Darmawan, Ruly Indra, 2018, Correlation between the Implementation of Mimicry And Internal Colonization in George Orwell's *Animal Farm*: A Postcolonial Reading. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This thesis puts forward the issue of mimicry by Bhabha in George Orwell's *Animal Farm*. The animal characters in the novel use mimicry as a means of resistance toward human beings. Furthermore, later in the novel, the use of mimicry has shifted from mean of resistance to that of internal colonization of animals to other animals. The focus of this thesis is exploring the process of mimicry in the novel and how it shifts its purpose in the end.

This thesis uses two main theories to analyze the novel, mimicry and internal colonization. Mimicry is used to discover the habit or act of Napoleon and his pig family as the main data that depict mimicking a human. The animal is known as the enemy of humanity in the farm that they live. Mimicry concepts used are Bhabha's both ambivalence and term *same but not quite*. Those concepts are used to reveal the pig's habit and act that symbolize postcolonial discourse. Secondly, the internal colonization concept is also used to show the response of mimicry in the novel. This thesis shows that mimicry is not only representing the response of colonization but also revealing that mimicry can be a process of internal colonization as a response.

The mimicry in the *Animal Farm* starts with the speech of Old Major that is infecting all animals on the farm with his own inferiority complex towards the human. Colonization also pictures that it can separate the colonized into two different factions. One that thinks that colonizer's culture is more superior to them and decides to embrace those cultures and do mimicry. The other side still holds tightly their own original cultures or values. Furthermore, if the faction that decides to do mimicry wins their internal battle the next colonization occurs and there will be the second phase of colonization which is done by their kind or group which is called internal colonization. The mimicry is also a process of learning that at one point it can become more and more perfect. *Animal Farm* shows the moment when the mimicry reaches its peak and the colonized become almost similar with the colonizer.

Keywords: mimicry, internal colonization, *Animal Farm*

ABSTRAK

Darmawan, Ruly Indra, 2018, Korelasi antara Penerapan Mimikri dan Kolonisasi Internal pada *Animal Farm* yang ditulis oleh George Orwell: Bacaan Postkolonial. Yogyakarta: Program Pascasarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini mengangkat permasalahan mimikri oleh Bhabha di dalam *Animal Farm* oleh George Orwell. Hewan-hewan di dalam novel menggunakan mimikri sebagai alat perlawanan terhadap manusia. Selanjutnya dalam novel, kegunaan mimikri telah berubah fungsi dari sebagai sarana untuk perlawanan menjadi cara untuk melakukan kolonisasi internal oleh hewan ke hewan lain. Tesis ini bertujuan menyelidiki proses mimikri di novel dan bagaimana mimikri berubah fungsi.

Tesis ini menerapkan dua teori utama untuk menganalisa novel, mimikri dan kolonisasi internal. Mimikri digunakan untuk menemukan kebiasaan atau tindakan Napoleon dan keluarga babi sebagai data utama yang menggambarkan peniruan manusia. Manusia dikenal sebagai musuh hewan di peternakan tempat mereka tinggal. Tesis ini menggunakan beberapa istilah Bhabha dan konsep mimikri yaitu ambivalensi dan *serupa tapi tak sama*. Konsep-konsep tersebut digunakan untuk mengungkapkan kebiasaan dan tindakan babi yang melambangkan wacana postkolonial. Kedua, konsep kolonisasi internal juga digunakan untuk menunjukkan hasil mimikri dalam novel. Tesis ini menunjukkan bahwa mimikri adalah hasil dari sebuah penjajahan dan juga proses dengan kolonisasi internal sebagai hasilnya.

Mimikri di peternakan hewan dimulai melalui Pidato Mayor Tua. Pidato tersebut mempengaruhi semua hewan di peternakan dengan sifat rendah diri kepada manusia. Kolonisasi juga menggambarkan bahwa pihak yang terjajah terbagi menjadi dua sisi yang berbeda. Yang pertama, pihak yang berpikir bahwa budaya penjajah lebih unggul dari mereka dan memutuskan untuk merangkul budaya tersebut dan melakukan mimikri. Di sisi lain, juga terdapat pihak yang masih memegang erat budaya atau nilai asli mereka sendiri. Terlebih lagi, jika pihak yang memutuskan untuk melakukan mimikri memenangkan konflik tersebut penjajahan berikutnya terjadi dan akan ada tahap kedua dari proses penjajahan. Dalam hal ini, kelompok mereka sendiri yang melakukan penjajahan itu dan disebut kolonisasi internal. Mimikri juga merupakan proses belajar bahwa pada satu titik hal itu bisa menjadi lebih sempurna. *Animal Farm* menunjukkan saat mimikri mencapai puncaknya dan pihak yang terjajah menjadi nyaris serupa dengan penjajah.

Kata Kunci: mimikri, kolonisasi internal, *Animal Farm*